

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang berusaha dengan giat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyatnya adalah melalui pendidikan. Hal ini karena pendidikan menjadi salah satu persyaratan untuk mempertahankan martabat manusia serta memiliki kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat antara lain melalui pendidikan.

Luasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta banyaknya perbedaan yang terjadi berdampak kepada perubahan dalam segi kehidupan manusia baik karakter, fisik, mental dan sosial dengan itu akan berdampak kepada kemampuan berpikir manusia yang akan berpengaruh kepada keterbatasan diri untuk mencapai kepuasan kesejahteraan dalam berpikir.

Keberadaan manusia merupakan sumber daya yang paling istimewa. Keistimewaan yang dimiliki oleh manusia yaitu mempunyai pikiran, perasaan dan kepribadian manusia yang berbeda – beda akan menjadi suatu ciri khas yang dimiliki oleh seorang manusia satu dengan yang lain. Baik buruknya sifat karakteristik manusia tergantung bagaimana mereka mengaplikasikannya. Karakteristik manusia disebabkan oleh dirinya sendiri, manusia yang mempunyai karakteristik yang baik maka akan berpengaruh hasil yang baik sebaliknya jika manusia dengan mempunyai karakteristik yang buruk maka akan mendapatkan hasil yang buruk.

Pendidikan kehidupan manusia di era global seperti saat ini menjadi kebutuhan yang amat menentukan bagi masa depan seseorang dalam kehidupannya, yang menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih, serta mengharuskan seseorang menguasai dan memahami berbagai disiplin ilmu agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih, kemampuan berpikir yang diperlukan pada

era globalisasi adalah terkait proses berpikir yang melibatkan berfikir konkret (faktual) hingga berpikir abstrak tingkat tinggi.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, menyatakan Republik Indonesia no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Didalam pendidikan tentu adanya sebuah interaksi edukatif yakni adanya proses kegiatan belajar mengajar antara seorang guru dengan murid, dimana guru tidak bisa yang menggantikan dengan yang lain dan digantikan oleh alat dan elektronik semodren apapun. Hal ini karena di dalam proses belajar mengajar di kelas, yang diharapkan adalah bukan saja penyampaian materi belajar, tetapi guru juga harus bisa memiliki peranan sebagai pembimbing, pendidik, mediator dan faslitator sehingga siswa menjadi berhasil dalam pembelajaran.

Sekolah salah satu fasilitas bagi masyarakat yang menjadi bagian dari tugas yang dibuat oleh pemerintah dibidang pendidikan dengan berlandasan operasionalnya adalah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk tujuan pendidikan tertentu. Dari kurikulum inilah tujuan dari pendidikan diharapkan dapat tersusun dengan sistematis untuk mencapai tujuan bangsa dan negara Indonesia.

Perubahan kurikulum didasari pada perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan yang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dipengaruhi oleh pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Kemendikbud melakukan penggantian dan pengembangan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013, dari kurikulum ini siswa yang lebih aktif dan guru menjadi fasilitator. Kurikulum 2013 lebih teliti dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, Kurikulum 2013 menekankan kepada pemikiran atau karakter peserta didik sehingga timbul rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan, dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati, serta mendalami materi mata pelajaran dan mengembangkan potensi yang dimilikinya secara fleksibel sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan karakteristik kepribadiannya tanpa dibatasi dengan sekat – sekat penjurusan yang terlalu kaku.

Slameto dalam Dwi (2016, hlm. 2) menjelaskan tentang belajar sebagai berikut :

Belajar yaitu perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah perubahan terjadi secara sadar, perubahan – perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam belajar secara positif dan aktif perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan belajar bertujuan dan terarah, dan perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hasil dari proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur atau dilihat melalui nilai dan prestasi yang diperoleh peserta didik dari latihan tertulis maupun lisan yang dilakukan disekolah, dari hasil belajar tersebut maka akan diketahui seberapa mana kemampuan dan perkembangan belajar yang telah dilakukan oleh siswa selama belajar disekolah. Penulis menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu nilai akhir yang pantas di miliki oleh siswa dan diberikan berupa penghargaan berupa nilai kepada siswa pada akhir suatu program pengajaran setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar dan melewati serangkaian tes mencakup kognitif, afektif dan psikomotor terhadap mata pelajaran prakaryawirausaha.

Namun dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah belum maksimal tidak berjalan dengan lancar untuk mencapai keberhasilan, karena terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih banyak kurang dari nilai yang diharapkan atau nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal

tersebut dapat disebabkan oleh faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal), dipengaruhi dari keadaan fisik, karakter siswa, intelegensi siswa, serta keadaan psikologi siswa yang dialami, mislanya tidak ada semangat dalam mengikuti mata pelajaran, dan adanya suatu masalah pribadi yang dihadapi oleh peserta didik. Faktor dari luar (eksternal) mencakup kemampuan mengajar guru, media pembelajaran yang kurang saat digunakan, fasilitas sekolah yang kurang saat digunakan, model yang digunakan saat pembelajaran, sumber atau bahan pelajaran yang digunakan serta kurikulum dalam proses saat pembelajaran.

Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk standar kompetensi mata pelajaran prakaryakewirausahaan kelas X di SMA Pasundan 1 Bandung adalah 70, sedangkan nilai harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Nilai Ujian Akhir (UAS) banyak yang di bawah KKM dan berpengaruh ke nilai akhir.

Tabel 1.1
Nilai - nilai siswa
kelas X mata pelajaran Prakaryawirausahaan
Semester Genap tahun pelajaran 2016 / 2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata - rata nilai akhir	Presentasi Siswa		KKM
				Mencapai KKM	Belum mencapai KKM	
1	MIPA – 1	29	72,52	20 Siswa (28,79 %)	9 Siswa (21,03 %)	70
2	MIPA – 2	31	72,32	20 Siswa (30,78 %)	11 Siswa (22,42 %)	
3	MIPA – 3	31	71,94	20 Siswa (30,78 %)	11 Siswa (22,30 %)	
4	MIPA – 4	46	74,02	36 Siswa (45,66 %)	10 Siswa (34,05 %)	

5	MIPA – 5	45	74,6	37 Siswa (44,66 %)	8 Siswa (34,00 %)
6	MIPA – 6	45	73,38	32 Siswa (44,67 %)	13 Siswa (33,02 %)
7	MIPA – 7	45	73,04	28 Siswa (44,67 %)	17 Siswa (32,87 %)
8	MIPA – 8	46	73,27	36 Siswa (45,66 %)	10 Siswa (33,70 %)
9	MIPA – 9	43	74,7	39 Siswa (42,68 %)	9 Siswa (32,12 %)

Sumber : Data Pra – Data yang di olah

Dari tabel 1.1 di atas dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar mata pelajaran prakaryawirausaha masih belum optimal. Dapat kita lihat bahwa kelima kelas ,dari data tersebut, masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu rata – rata yang diperoleh masih jauh dari sempurna.

Berdasarkan permasalahan tersebut cara mengatasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajarannya, dengan menciptakan suatu tugas berkaryawirausaha terhadap ide – idenya masing – masing didalam pendidikan sehingga siswa terdorong dan tergugah dari kegiatan tersebut siswa menjadi terpengaruhi oleh kegiatan – kegiatannya dan akan berpengaruh kepada hasil belajar yang menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan karakteristik kewirausahaan di kelas X SMA Pasundan 1 Bandung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan materi secara cepat sehingga kurang di mengerti.

2. Tidak ada penerapan praktikum terhadap mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan.
3. Guru yang sering tidak hadir pada saat KBM berlangsung.
4. Kurangnya rasa percaya diri untuk berwirausaha.
5. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini hanya membatasi karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa di SMA PASUNDAN 1 Bandung kelas X. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan, maka dipilihlah faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu karakteristik kewirausahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan siswa pada mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan kelas X SMA Pasundan 1 Bandung ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan kelas X SMA Pasundan 1 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik kewirausahaan siswa pada mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pasundan 1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dengan judul di atas ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan dibidang pendidikan ekonomi khususnya mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar atau acuan untuk menyelesaikan permasalahan karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar yang disebabkan oleh karakteristik jiwa siswa masing – masing.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitanya dengan peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Unpas

Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa menambah referensi bahan pustaka yang bermanfaat bagi Unpas pada umumnya, dan mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Unpas pada khususnya .

d. Bagi Peneliti

Agar dapat dijadikan referensi untuk kedepannya menjadi sempurna dalam hasil penelitiannya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam hal ini adalah untuk penjabaran beberapa istilah yang ada dan digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan dan memperjelas sebagai berikut :

1. Karakteristik

Menurut KKBI (2008, hlm. 623) mengatakan, “karakter adalah sifat – sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Maka dari itu karakteristik adalah suatu ciri yang khas yang dimiliki seseorang untuk menjadi pembeda satu sama lain.”

2. Kewirausahaan

Irham Fahmi (2016, hlm. 1) mengatakan, “kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.”

3. Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Presiden RI no.99 tahun 1998, mengatakan Karakteristik Kewirausahaan merupakan :

“Kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seseorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat – sifat individual dalam bentuk suatu kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan dari etis dan moral.”

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat disimpulkan karakteristik kewirausahaan adalah suatu ciri – ciri, ide, nilai yang diperlukan untuk melakukan suatu usaha dan perkembangan usaha baru yang akan dirintis dari awal.

4. Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2016. hlm. 38) mengatakan, “belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.” Perubahan dapat diperoleh melalui usaha yang dimiliki serta membutuhkan waktu yang lama sehingga akan menjadi pengalaman. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang.

Berdasarkan definisi operasional di atas belajar dapat disimpulkan bahwa belajar suatu proses dalam diri sendiri yang akan menghasilkan perubahan seseorang dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang berkaitan dengan tujuan pengajaran pada saat proses pembelajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat mengalami perubahan berupa dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.

Nilai hasil belajar peserta didik seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui peserta didik seberapa pemahaman bahan materi yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dilakukan karena pengukuran merupakan hal yang terpenting dan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat diuraikan terbagi 2 kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akhir yang dilakukan suatu kegiatan atau proses yang berpengaruh sehingga mendapatkan perubahan. Dalam siklus input – proses – hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. “ Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya” (Winkel, 1996, hlm.51).“Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik “(Winkel, 1996, hlm. 244).

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi dan menjelaskan pernyataan – pernyataan, yang di dalamnya berisi sub bab, seperti berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah bermaksud untuk menguraikan masalah masalah bagian dari penelitian yang dilakukan serta alasan peneliti tertarik mengangkat mengenai **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar”** (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan Kelas X Di SMA Pasundan 1 Bandung).

b. Identifikasi Masalah

Merupakan titik tertentu dengan langkah paling penting dalam suatu penelitian dan terdapat suatu masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab, akibat, dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yang ada di SMA Pasundan 1 Bandung khususnya di kelas X.

c. Rumusan Masalah

Berupa pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diidentifikasi tentang topik atau variabel – variabel yang menjadi fokus penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Bab ini menjelaskan pernyataan hasil yang dirancang sebelum dan setelah penelitian sehingga mencapai tujuan yang diinginkan mengenai dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar”** (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan Kelas X Di SMA Pasundan 1 Bandung).

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal – hal berikut :

- 1) Manfaat teoritis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
- 2) Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu / teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional menguraikan pembatasan dan istilah – istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap penyimpulan pembatasan istilah dalam penelitian dan pemahaman permasalahan , yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan isi setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi yang berisi teori yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan dengan judul skripsi ini “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Bandung” maka kajian teoritisnya sebagai berikut :

a. Karakteristik

Pengertian karakteristik

b. Kewirausahaan

- 1) Pengertian kewirausahaan
- 2) Peran dan Fungsi kewirausahaan
- 3) Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan
- 4) Hubungan Ilmu Kewirausahaan dan Wirausahawan

c. Hasil Belajar

- 1) Pengertian Hasil Belajar
- 2) Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar
- 3) Domain Hasil Belajar
- 4) Taksonomi Hasil Belajar Kognitif
- 5) Taksonomi Hasil Belajar Afektif
- 6) Taksonomi Hasil Belajar Psikomotorik

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berdasarkan secara sistematis dan terperinci terdapat langkah – langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan. Bab ini berisi hal – hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk katagori survei atau eksperimen.
- c. Subjek dan objek penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kauntitatif.
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan dua hal utama, yaitu penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berdasarkan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Penutup

Bab ini menyampaikan suatu akhir dari bagain skripsi yang berisi Simpulan dan Saran dengan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti serta hasil penelitian.